



DAFTAR SEGERA!
DAPATKAN DISKON KHUSUS

*Informasi dan Pendaftaran
<http://bit.ly/neutronyogyakarta>

0811 2946 623



APLIKASI NEUTRON SISWA

FREE

- Tes Psikologi & Konseling
- Rasionalisasi Masuk PTN
- Metode Penalaran/Gambling
- TOEFL / English Skills
- Program IUP/IUP-UGM

Google Play | App Store

SIAP LEBIH DINI

NAIK KELAS MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

Langkah Pasti Meraih Prestasi

PERSIAPAN:
ASESMEN SUMATIF/SAS/SAT | UJIAN SEKOLAH/ASPD | SNBP | UTBK-SNBT | SELEKSI MANDIRI PTN | IUP/IUP-UGM



www.neutron.co.id

BIMBINGAN MULAI: **JUNI** 24-29

KEJURNAS HOKI INDOOR U- 17

Tim DIY Siap Berjuang di NTB

YOGYA (KR) - Sebanyak 20 atlet U-17 hoki indoor pelajar putra dan putri DIY siap berjuang maksimal dalam Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Hoki Indoor Pelajar U-17 tahun 2024 yang akan berlangsung mulai Selasa (25/6) hingga Sabtu (29/6) mendatang di GOR 17 Desember Kota Mataram Nusa Tenggara Barat (NTB).

DIY mengikuti Kejurnas di NTB dengan 10 atlet putra dan 10 atlet putri, serta 6 ofisial. Kejurnas ini salah satu syarat mengikuti POPNAS. Akan diikuti 8 provinsi untuk putra dan 7 provinsi putri.

"Kami dari Pengda FHI DIY mengucapkan terima kasih kepada para alumni hoki DIY dan para donatur

yang sudah membantu atlet-atlet hoki pelajar U-17 untuk bisa ikut Kejurnas Hoki Indoor di NTB. Semoga meraih hasil yang terbaik," ujar Aries Winantyo ST, Sekretaris Umum Pengda FHI DIY, di sela melepas keberangkatan tim di Stasiun Lempuyangan, Sabtu (22/6).

Ketua Umum (Ketum)



Tim hoki U-17 DIY bersama tim ofisial bertolak ke NTB.

Pengda FHI DIY M Wirmon Samawi SE MIB saat dihubungi melalui sambungan telepon mengatakan, mewakili seluruh pengurus Pengda FHI DIY pihaknya mengucapkan terima kasih kepada seluruh alumni ser-

ta insan hoki DIY, Pengkab/Pengkot FHI DIY, dan orang tua atlet yang telah membantu pendanaan. "Semoga hoki pelajar U-17 DIY ke depan terus berproses meraih prestasi," tutur Wirmon. **(Rar)-d**

Besok PSS Mulai Latihan

SLEMAN (KR) - PSS Sleman memulai persiapan menuju Liga 1 2024/2025 dengan menggelar latihan perdana, Senin (24/6) di Lapangan Pakembinangun Pakem Sleman. PSS punya waktu setidaknya dua bulan untuk persiapan menuju kompetisi yang bakal digelar Agustus mendatang.

PSS sebelumnya berencana menggelar latihan pada Jumat (21/6), namun mundur Senin (24/6). Latihan nantinya akan dipimpin asisten pelatih Asyari Lubis. Beberapa pemain baru dikabarkan sudah tiba di Sleman untuk memulai latihan.

"Pada hari Senin di latihan perdana nanti akan dimulai dengan pemain yang sudah datang ke Sleman. Beberapa wajah baru juga akan hadir," jelas Presiden Direktur PT Putra Sleman Sembada (PT PSS) Gusti Randa, Sabtu (22/6).

Ia menambahkan, pelatih kepala dan beberapa pemain asing akan bergabung bel-

kangan. Mereka baru tiba awal bulan Juli. "Pelatih kepala dan pemain asing saat ini sedang menyelesaikan masalah administrasi. Selanjutnya, mereka akan menjalani tes kesehatan. Kami hati-hati sekali agar semua berjalan sesuai rencana," sambungnya.

Manajemen PSS akan berusaha mempersiapkan tim maksimal. Bila semua sudah siap, akan segera diumumkan baik pelatih, maupun pemain asing yang akan jadi bagian tim.

"Beberapa pertimbangan juga kami lakukan dengan banyak aspek yang harus dibenahi untuk musim baru. Tidak bisa asal mengambil keputusan karena kami ingin PSS lebih baik dari musim lalu," lanjutnya.

Gusti meminta seluruh pendukung PSS bersabar dan kembali mendukung PSS berlaga. Tim tengah dipersiapkan. **(Yud)-d**

KEJUARAAN DUNIA JUNIOR MOTO3 PORTUGAL

Fadillah Arbi Semakin Percaya Diri

PORTUGAL (KR) - Pembalap binaan PT Astra Honda Motor (AHM) Fadillah Arbi Aditama semakin percaya diri tampil, demi nama Indonesia pada lanjutan Junior GP 2024. Kejuaraan Dunia Junior Moto3 telah memasuki seri keempat, diselenggarakan di Autodromo Internacional Algarve Portugal, Sabtu-Minggu (22-23/6).

Ini balapan kedua Arbi setelah masa recovery pascaoperasi cedera lengan kiri. Setelah melewati dua seri pembuka, salah satu pembalap terbaik lulusan Astra Honda Racing School (AHSR) itu sudah menjalani laga seri ketiga JuniorGP 2024 di Catalunya, 18-19 Mei lalu, dengan misi percepatan adaptasi.

"Balap minggu ini tentunya saya merasa jauh lebih siap, proses recovery tangan berjalan dengan baik," ujar Arbi, Sabtu (22/6). Saat ini Arbi dan Astra Honda Racing Team terus berupaya memberikan segala kemampuan kembali meraih poin. Bahkan mengulangi sukses saat berdiri di podium tertinggi salah satu seri di ajang yang sama tahun lalu. Upaya mempercepat proses recovery sekaligus adaptasi juga dijalani Arbi saat menjalani wild card GP Moto3 di Catalunya akhir Mei lalu bersama Honda Team Asia. Usai putaran keempat di Algarve, Arbi akan menghadapi tiga event JuniorGP lagi: di Jerez, MotorLand Aragorn, dan Valencia. **(San)-d**

SINAU SEJARAH KEISTIMEWAAN 'HADEGING KADIPATEN PAKUALAMAN'

Sukarno dan Hatta Pernah Tinggal di Pura Pakualaman



Dialog Keistimewaan bertema 'Peran Penting Kadipaten Pakualaman dalam Keistimewaan DIY'.

YOGYA (KR) - Kadipaten Pakualaman adalah pilar utama yang menopang keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta di samping Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat.

Peran Kadipaten Pakualaman dalam mendukung keistimewaan DIY tidak hanya terlihat ketika NKRI berdiri, tapi jauh sebelumnya dan terus konsisten hingga saat ini, terutama dalam hal menjaga dan melestarikan budaya Yogyakarta yang merupakan warisan budaya bangsa.

Sejarawan UGM Dr Sri Margana MHum menuturkan, kata keistimewaan memang sangat populer di Yogyakarta, namun kepopuleran kata tersebut terkadang tidak dipahami secara baik. Banyak warga yang belum mengerti kenapa Yogyakarta dikatakan sebagai daerah

istimewa.

Menurut Sri Margana, hal yang paling besar dari keistimewaan Yogyakarta adalah terkait sejarahnya. Bahwa nagari Ngayogyakarta Hadiningrat adalah betul-betul sebuah negara yang diakui dunia internasional sebelum VOC/Belanda datang ke Nusantara. Bahkan Kerajaan Mataram Islam (sebelum pecah Yogyakarta dan Surakarta) pada masa pemerintahan Sultan Agung wilayahnya sudah sampai Palembang, Jambi, Sukadana, Kalimantan Barat, Sulawesi atau bisa dikatakan separuh Nusantara telah menjadi wilayah Mataram Islam.

Menariknya, Sultan Agung tidak harus menaklukkan wilayah tersebut dengan peperangan, tetapi mereka mengakui sebagai bagian dari Mataram Islam.

"Keistimewaan Yogyakarta baru diakui setelah NKRI terbentuk dan Yogyakarta menjadi penopang utama bagi keberlangsungan NKRI. Coba kalau Sultan HB IX dan Paku Alam VIII tidak menerima ibukota negara pindah ke Yogyakarta, sudah selesai Indonesia," kata Sri Margana.

Keistimewaan Yogyakarta, lanjutnya, juga terlihat dari sejarah perlawanan para bangsawan di Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman melawan Belanda.

"Para generasi muda Yogyakarta yang berlabel warga istimewa harus paham ini, maka perlu banyak membaca sejarah," terang Sri Margana dalam kegiatan Sinau Sejarah Keistimewaan DIY dalam rangka peringatan 212 tahun Hadeging Kadipaten Pakualaman

di Kepatihan Pakualaman, Sabtu (22/6).

Kegiatan sinau sejarah ini diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewaan DIY bersama Sekber Keistimewaan, Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) DIY dan didanai dengan dana keistimewaan (danais). Sinau sejarah ini juga ditayangkan live streaming melalui channel YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY.

Dalam kegiatan sinau sejarah ini digelar Dialog Keistimewaan bertema 'Peran Penting Kadipaten Pakualaman dalam Keistimewaan DIY' dengan narasumber Ariyanti Luhur Tri Setyarini SH MH (Sekretaris Paniradya Kaistimewaan DIY), KPH Suryo Adinegoro (Penghageng Kawedanan Keprajan Puro Pakualaman) dan Dr Sri Margana MHum (Sejarawan UGM) dengan moderator Wijil Rachmadani.

Acara dimeriahkan persembahan Tari Floret oleh Aikonari Dance dan penampilan kelompok musik Kahanan Trobel dan Siteran Pasukan Sirkus.

Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti Sinau Sejarah Keistimewaan bisa mendapat free e-sertifikat dari Corporate University Paniradya Kaistimewaan dengan mengisi form di kolom chat di channel YouTube Paniradya.

Lebih lanjut dijelaskan Sri Margana, ketika ibukota RI dipindah ke Yogyakarta, Sri Sultan HB IX dan Paku Alam VIII menyiapkan se-

gala sesuatu yang Yogyakarta sebagai ibukota negara. Antara lain harus menyiapkan kementerian-kementerian, dinas-dinas, termasuk menyiapkan para pejabatnya. "Pada masa itu belum semua tersedia, maka Presiden RI pertama, Sukarno dan Hatta beserta keluarganya tinggal semen-

Sejarawan UGM, Dr Sri Margana MHum: kata keistimewaan memang sangat populer di Yogyakarta, namun kepopuleran kata tersebut terkadang tidak dipahami secara baik. Banyak warga yang belum mengerti kenapa Yogyakarta dikatakan sebagai daerah istimewa.

tara di Pura Pakualaman. Ini salah satu wujud tanggung jawab Yogyakarta," ujarnya.

Sikap nasionalistik keluarga Kadipaten Pakualaman juga tidak perlu diragukan, karena banyak sekali tokoh-tokoh dari Kadipaten Pakualaman yang menjadi perintis/pembaharu terutama di bidang pendidikan dan kebudayaan. Sebut saja Ki Hadjar Dewantara (tokoh pendidikan nasional sekaligus pendiri Tamansiswa) dan Suryapranata. Beberapa putra Pakualaman juga menjadi perintis sekolah-sekolah bagi para pangeran di kraton. Lalu ada Paku Alam V, tokoh perintis modernisme di Kadipaten Pakualaman. "Jadi kalau kita merunut, banyak sekali kiprah dari Pakualaman dan itu terjadi bukan kebetulan, tapi karena memang pengalaman sejarah," katanya.

KPH Suryo Adinegoro mengatakan, setelah bergabung dengan NKRI maka pemimpin di Yogyakarta yaitu Sri Sultan HB IX dan Paku Alam VIII menyatakan, bahwa Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman mengikuti semua aturan dari Republik Indonesia, meskipun kasultanan

dan kadipaten mempunyai aturan internal seperti pangeran dan pranatan. "DIY bukan swapraja tapi daerah istimewa bagian dari NKRI yang mengikuti aturan NKRI, walaupun kami (kasultanan dan kadipaten) punya aturan internal sendiri," katanya.

Sedangkan Ariyanti Luhur Tri Setyarini mengatakan, keistimewaan DIY dilindungi dengan berbagai regulasi dan undang-undang sampai lahirnya UU Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY atau dikenal sebagai Undang-undang Keistimewaan (UUK). "Keistimewaan DIY ini memberikan kewajiban-kewajiban kepada Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman, dan kita semua sebagai warga DIY untuk terus menjaga dan mengembangkan budaya Yogyakarta sebagai warisan budaya bangsa," katanya.

Budaya, lanjutnya, tidak hanya terbatas adat istiadat dan seni tradisi saja, tapi juga pada sistem pemerintahannya, sistem pertanahannya dan tata ruang yang istimewa dan lainnya, ini yang dilindungi dalam UUK.

Menurut Ariyanti Luhur Tri Setyarini yang akrab disapa Ririn, peringatan 212 tahun Hadeging Kadipaten Pakualaman ini termasuk menjadi bagian dalam rangka menjaga dan mengembangkan budaya Yogyakarta (warisan budaya bangsa) yang telah diwariskan para leluhur dan diberikan kewajiban oleh negara untuk terus menjaga dan mengembangkannya. "Ini tidak boleh berhenti, maka ini (upaya menjaga dan melestarikan budaya bangsa) terus dilakukan oleh Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan Ririn, Paniradya Kaistimewaan DIY sebagai bagian dari pemerintah daerah berkomitmen mendukung Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman (sebagai pilar budaya) untuk menjaga dan mengembangkan warisan budaya bangsa.

Salah satu tugas Paniradya Kaistimewaan DIY adalah menyampaikan informasi tentang keistimewaan. "Sinau sejarah ini bisa menjadi referensi bagi guru sejarah sebagai materi pembelajaran ke siswa dan juga umum tentang sejarah DIY," katanya. **(Dev/Wan)**



Siteran Pasukan Sirkus.



Persembahan Tari Floret oleh Aikonari Dance.



Penampilan kelompok musik Kahanan Trobel.